

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang mengkaji mengenai topik terkait ini, peneliti mengimplementasikan pendekatan penelitian kualitatif dengan Metode Studi Kasus. Pendekatan penelitian kualitatif memiliki tujuan agar dapat menggali pemahaman mengenai kejadian-kejadian yang dirasakan oleh subjek atau informan dalam penelitian yang dapat berupa perilaku, tindakan, interpretasi, ataupun motivasi dan yang lainnya. Penulisan penelitian ini juga memberikan gambaran rinci tentang masalah yang ada berdasarkan informasi lisan yang kemudian akan dianalisis dan selanjutnya diidentifikasi untuk disajikan dalam penelitian ini (Ambarwati *et al.*, 2022).

Penelitian pendekatan kualitatif menitikberatkan pada data penelitian yang dihasilkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen pendukung seperti buku, jurnal, dan studi Pustaka lainnya (Abdillah *et al.*, 2023).

3.2 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, dirancang untuk menggambarkan sifat individu, kondisi atau gejala kelompok tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk mencari tahu seluas-luasnya masalah pada suatu objek penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan sebuah keadaan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan menginterpretasikannya dengan apa adanya seperti peristiwa atau masalah lainnya yang terkait dengan objek yang akan diteliti, sehingga bisa dijelaskan menggunakan kata-kata.

3.3 Tempat dan Waktu

Waktu penelitian yang dilakukan berdurasi selama 1 untuk pengumpulan data, penelitian ini dilakukan pada rentan waktu April 2024 – Mei 2024 hingga penelitian selesai dilakukan. Selain itu, terkait lokasi penelitian dilakukan secara langsung untuk mengamati kondisi objektif serta menilai komunikasi hate speech yang digunakan dan secara langsung untuk pengumpulan data wawancara dengan menyesuaikan lokasi berdasarkan lokasi setiap Subjek atau dalam hal ini lokasi dikontrakan D15 squad tersebut.

3.4 Sumber Data

Dalam studi ini, data yang digunakan penulis didapatkan dari informan atau subjek selama proses wawancara dan juga saat observasi. Subjek yang diteliti adalah pemain Mobile Legend Bang Bang yang merupakan bagian dari D15 Squad, yang terdiri dari lima anggota. Setiap Subjek akan mendapatkan pertanyaan yang serupa, yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti untuk mengidentifikasi informasi yang diberikan oleh masing-masing Subjek. Wawancara merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara menanyakan sekumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada informan atau subjek. Pertanyaan yang dilontarkan adalah pertanyaan yang memiliki korelasi dengan kebutuhan para peneliti (Wilinny *et al.*, (2019).

3.5 Teknik Pengumpulan data

(Menurut Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa dalam tahap pengumpulan data, dilakukan pada kondisi yang alamiah. Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam suatu penelitian. Penelitian ini menerapkan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga penting bagi peneliti untuk memperoleh data yang lengkap, juga jelas, serta spesifik. Berikut adalah beberapa cara pengumpulan data yang diterapkan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara menanyakan sekumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada informan atau subjek (Wilinny *et al.*, 2019). Selain itu berdasarkan jenis wawancara, teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah salah satu teknik pengumpulan data yang diterapkan saat pengumpul data ingin mendapatkan informasi secara akurat. Penerapan metode wawancara terstruktur untuk mengeksplorasi komunikasi interpersonal yang terjadi saat bermain Mobile Legends: Bang Bang. Mengenai ujaran kebencian, penting untuk memastikan bahwa informasi yang diterima bersifat detail, terperinci, dan mudah dipahami.

2. Observasi

Observasi ialah proses mengamati dengan penuh kesadaran dan secara teratur terhadap aktivitas individu atau objek yang sedang diteliti. Tipe-tipe observasi

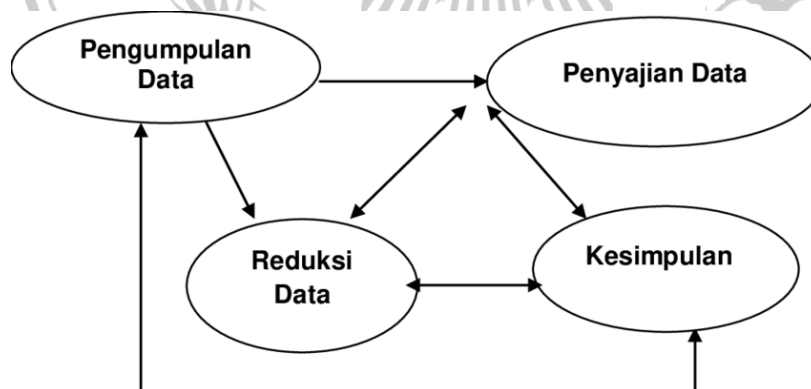
terdiri dari observasi yang terstruktur, observasi yang tidak terstruktur, observasi yang melibatkan partisipasi, dan observasi yang tidak melibatkan partisipasi. Selaras dengan apa menjadi pembahasan pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode observasi partisipatif. Tujuannya ialah untuk dapat memperoleh informasi yang terstruktur mulai dari kondisi awal hingga hasil yang didapatkan dari tindakan yang dilakukan, juga permasalahan yang muncul, serta informasi yang korelatif dengan apa yang dilakukan. Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dalam Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ialah menggunakan data pendukung yang dapat mendukung penelitian yang didapat dan ditemukan oleh sumber data yang berupa foto atau sebuah laporan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut analisis yang dilakukan oleh Milles dan Huberman mengenai teknik analisis data, bagian ini menandai awal dari tahap penelitian yang dilakukan secara terstruktur, berurutan, dan alami (tanpa adanya manipulasi data). Penelitian ini bersifat logis, praktis, dan dapat diinterpretasikan. Pemanfaatan Data Analytics menurut Miles dan Huberman dapat dibenarkan karena telah memenuhi proses validasi data. Berikut adalah diagram analisis data untuk model interaktif:



Gambar 3.1 Diagram Model Interaktif Teknik Analisa Data

3.7 Keabsahan data

Uji keabsahan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk menilai kredibilitas data yang akan disajikan dalam sebuah penelitian, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi Teknik (Djaelani M, 2020).

Triangulasi Teknik merupakan metode yang paling efektif untuk menyeimbangkan perbedaan dalam penelitian sebelumnya yang telah memiliki hasil yang kredibel yang ada dalam suatu konteks penelitian saat mengumpulkan berbagai data tentang peristiwa dan hubungan dari berbagai perspektif. Artinya, menggunakan triangulasi teknik dapat memudahkan peneliti dalam memastikan apa yang ditemui melalui teknik pembandingan yang membandingkan temuan mereka dengan metode lain, atau teori yang sudah dikemukakan, dan juga dengan sumber yang digunakan peneliti. Sebagai hasilnya, peneliti memiliki kemungkinan untuk melakukan hal tersebut melalui langkah-langkah berikut: mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, menyelidiki dengan menggunakan berbagai sumber data, dan menggunakan berbagai metode sebagai cara untuk memverifikasi keandalan data.